

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Nyeri pinggang merupakan gejala daripada diagnosis yang mungkin disebabkan oleh penyakit atau cedera, atau mungkin merupakan penyakit sistemik, sepsis atau keganasan. Nyeri punggung juga dapat disebabkan oleh peradangan atau gambaran mekanis seperti fraktur, prolaps atau penyempitan kanal tulang belakang (Walker J, 2012)

Bukti terbaru telah menunjukkan bahwa nyeri pinggang atau punggung bawah sering terjadi di antara anak-anak sekolah dan remaja. Insidensi nyeri punggung yang dilaporkan pada anak-anak sekolah dan remaja berkisar antara 7% hingga 74% dalam literatur. Bukti menunjukkan bahwa nyeri punggung di masa kanak-kanak dan remaja adalah faktor penyumbang untuk peningkatan insiden keluhan tersebut di masa dewasa. (Dianat, Alipour, & Jafarabadi, 2017)

Prevalensi nyeri punggung bawah meningkat 12% pada anak usia 11 tahun dan 50% pada anak usia 15 tahun. Angka kejadian nyeri punggung bawah yang terus meningkat tersebut dapat mengakibatkan kualitas kesehatan anak menurun dan dampak yang tidak baik pada pertumbuhan anak. (Ernawati, Andriani, Nurul, & Rsa, 2016)

Tingkat prevalensi nyeri pinggang atau punggung bawah pada anak-anak sekolah berkisar antara 12 hingga 92% tergantung pada daerah. Studi epidemiologis melaporkan bahwa nyeri punggung bawah dialami oleh 76,2% anak-anak dan remaja berusia 10-19 tahun dari daerah Tenggara Polandia. Di Mesir, sebuah studi cross-sectional dilakukan di antara gadis-gadis sekolah berusia 11-14 tahun menunjukkan bahwa prevalensi nyeri punggung bawah (45,8 %). Studi lain yang dilakukan di Nigeria prevalensi nyeri punggung bawah di antara anak-anak sekolah usia 8 hingga 13 tahun (73,6%). (Ali El-Nagar, 2017)

Membawa tas sekolah yang berat adalah salah satu penyebab utama nyeri punggung bawah, yang sangat penting pada anak sekolah. Beban berat tas sekolah serta penggunaan tas yang tidak benar dapat mengakibatkan permasalahan pada

Tulang belakang yang sedang berkembang. Tas sekolah yang berat menyebabkan tekanan pada tulang belakang, punggung dan bahu. Sehingga mengakibatkan nyeri otot, kelelahan dan ketegangan. Banyak siswa yang membawa tas sekolah melebihi 10% hingga 15% dari berat badan mereka, yang mengakibatkan resiko nyeri punggung bawah. Penggunaan tas sekolah yang tidak tepat juga bisa menyebabkan postur yang buruk. (Ali El-Nagar, 2017)

Menurut rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia, berat tas sekolah tidak boleh melebihi 10% dari massa tubuh anak. Tas sekolah dengan beban melebihi 10% dari massa tubuh dapat meningkatkan konsumsi energi, membuat leher dan trunk condong ke depan, dan menghasilkan penurunan volume paru serta peningkatan parameter kardiorespirasi. (Hadziomerovic, Jaganjac, Avdic, Svraka, & Pasalic, 2018)

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Keluhan Nyeri Pinggang Pada Siswa Sekolah Dasar”

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa identifikasi masalah diantara lain yaitu :

- a. Keluhan nyeri pinggang tidak hanya terdapat pada orang dewasa.
- b. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan nyeri pinggang.
- c. Terdapat gambaran keluhan nyeri pinggang pada siswa sekolah dasar.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana gambaran keluhan nyeri pinggang pada siswa sekolah dasar?”

I.4 Tujuan Penelitian

I.4.1 Tujuan Umum Penelitian

Untuk mengkaji gambaran keluhan nyeri pinggang pada siswa sekolah dasar.

I.4.2 Tujuan Khusus Penelitian

Untuk mengkaji karakteristik siswa yang mengalami keluhan nyeri pinggang.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini di harapkan menambah pengetahuan dan wawasan tentang gambaran keluhan nyeri pinggang pada siswa SD.
- b. Sebagai bahan penelitian menggunakan metode cross sectional dalam mengkaji keluhan nyeri pinggang pada siswa SD.
- c. Sebagai penelitian untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Jurusan D-III Fisioterapi.

I.5.2 Manfaat Bagi Institusi

- a. Dapat bermanfaat bagi institusi sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang gambaran keluhan nyeri pinggang pada siswa SD.
- b. Dapat bermanfaat sebagai referensi perkembangan ilmu mengenai keluhan nyeri pinggang pada siswa SD.

I.5.3 Bagi Masyarakat

- a. Sebagai informasi kepada masyarakat mengenai gambaran keluhan nyeri pinggang pada siswa SD.
- b. Sebagai informasi kesehatan bagi siswa SD mengenai gambaran keluhan nyeri pinggang.